

Pembuatan Perencanaan Desain Gambar Bangunan Gapura Desa Kandawati Dan Pendopo Makam Kandawati

*Preparation of design plans for drawings of the Kandawati Village Gate Building and
Kandawati Tomb Hall*

Ahmad Rayhan ¹ Hanif Maulana ²

ahmadrayhan@untirta.ac.id

¹ Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

² Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Info Artikel

Submitted: 4 April 2024 | Revised: 26 Mei 2024 | Accepted: 27 Mei 2024

How to cite: Ahmad Rayhan dan Hanif Maulana, "Pembuatan Perencanaan Desain Gambar Bangunan Gapura Desa Kandawati Dan Pendopo Makam Kandawati", *Sinesia : Journal of Community Service*, Vol. 1, No. 1, Mei, 2024, hlm. 47-58.

ABSTRACT

A gate is a structure in the form of an entrance or gate to an area or area. This structure is often found in temples and other Hindu religious shrines, because the gate is an important element in Hindu architecture. Gapura is also often interpreted as a gate. Pendopo is a building without walls with many pillars or pillars, this building is used as a place for meetings, pilgrimages, community meetings, and so on. Along with the progress of Kandawati village, especially the progress of Religious Tourism, it is necessary to build a gate as an icon of Kandawati Village. This gate building serves as an icon to attract tourists who will visit Kandawati Village. Therefore, the purpose of this service is to plan the design of the gate and pavilion of the Gandawati tomb in accordance with the cultural characteristics of Kandawati Village. The method of implementing the service includes site surveys, making working drawings of gates and pavilions, making budget plans, exposing the results of drawing designs and costs to the village. The result of this service is the compilation of technical drawings and budget plans that can be used by the village as the basis for the gate and pavilion construction plan. In this way, the village will be equipped with plans and cost plans when construction work is carried out.

Keyword: Making, Planning, Gate, Pavilion

ABSTRAK

Gapura adalah suatu struktur berupa pintu masuk atau gerbang ke suatu kawasan atau kawasan. Struktur ini sering dijumpai di Pura dan tempat suci agama Hindu lainnya, karena gapura merupakan unsur penting dalam arsitektur Hindu. Gapura juga sering diartikan sebagai pintu gerbang. Pendopo merupakan bangunan tanpa dinding dengan tiang atau pilar yang banyak, bangunan ini difungsikan sebagai tempat pertemuan, ziarah, rapat warga, dan sebagainya. Seiring dengan kemajuan desa Kandawati khususnya kemajuan Wisata Religi, perlu dilakukan pembangunan gapura sebagai ikon Desa Kandawati. Bangunan Gapura ini berfungsi sebagai ikon untuk menarik wisatawan yang akan berkunjung ke Desa Kandawati. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan pembuatan perencanaan desain gambar bangunan gapura dan pendopo makam gandawati sesuai dengan ciri khas kebudayaan Desa Kandawati. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi survei lokasi, pembuatan gambar kerja gapura dan pendopo, pembuatan rencana anggaran biaya, pemaparan hasil desain gambar dan biaya ke pihak desa. Hasil dari pengabdian ini adalah tersusunnya gambar teknis dan rencana anggaran biaya yang dapat digunakan oleh pihak desa untuk menjadi dasar rencana pembangunan gapura dan pendopo. Dengan begitu pihak desa menjadi terbekali dengan gambar rencana dan rencana biaya saat dilakukan pekerjaan konstruksi.

Kata Kunci: pembuatan, perencanaan, gapura, pendopo

Pendahuluan

Sebuah gapura dalam filosofi budaya nasional merupakan pintu gerbang utama atau batas masuk suatu wilayah yang menggambarkan identitas atau karakteristik wilayah tersebut dan gapura juga bisa menjadi ikon estetika untuk wilayah tersebut. Pembangunan sebuah gapura sering dianggap remeh. Salah satu penyebabnya karena gapura bukanlah sebuah bangunan gedung yang kebermfaatannya dapat dirasakan langsung. Padahal, dengan perencanaan gapura yang tepat, fungsi sebuah gapura bukan hanya sebagai penanda batas wilayah, tetapi juga bisa menjadi ikon bagi masyarakat setempat. (Astuti, 2021)

Seiring perkembangan zaman, makna gapura juga semakin meluas. Tidak hanya digunakan sebagai petunjuk sebuah kawasan atau batas wilayah, tetapi juga mengarah kepada makna harga diri dan prestise sebuah daerah. Bahkan, saat ini gapura juga telah menjadi ikon dan kebanggaan bagi suatu daerah. Terlebih lagi, untuk daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata dan potensi keunikan lain, membangun gapura yang lebih berkarakter, artistik, inovatif, dan representatif sangatlah penting karena dapat menjadi magnet daerah tersebut agar lebih terkenal.

Gapura yang akan dibangun terletak di Jalan Raya Syekh Nawawi Tanara, Desa Kandawati, Kecamatan Bojongkaler, Kabupaten Tangerang, Banten. Menjadi sebuah kewajiban bagi *stakeholder* di wilayah Desa Kandawati untuk membangun sebuah bangunan ikon masyarakat desa berupa Gapura yang akan menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun internasional. Lokasi Gapura Desa Kandawati sebagai berikut.



Gambar 1. Lokasi Gapura Desa Kandawati (Sumber: Google Maps)

Desa Tematik merupakan program yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam upaya memfokuskan pengembangan ekonomi masyarakat desa dalam satu bidang tertentu. Khususnya bidang religi yang menjadi fokus utama dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kandawati, salah satu rencana dalam merealisasikan Desa Tematik Religi ini yang pertama yaitu membuat sebuah Gapura yang unik dan ikonik di gerbang jalan utama yang mengarah menuju Desa Kandawati.

Tujuan utama dalam pengabdian ini adalah untuk membantu warga masyarakat Desa Kandawati dalam merencanakan pembangunan Gapura dan Pendopo Makam Gandawati, baik berupa bantuan desain gambar, rencana anggaran biaya (RAB) ataupun konsultasi terkait bangunan tersebut. Direncanakan pembangunan Gapura tersebut akan terealisasi di tahun 2023 melalui anggaran yang berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang, Banten.

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut.



Gambar 2. Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Kandawati

Sebuah gapura dibangun di lokasi yang memiliki nilai sejarah dan fungsional tertentu seperti penanda bagi sebuah batas wilayah, sebuah fasilitas publik, perkantoran, sekolah, atau sebuah tempat yang dianggap mempunyai nilai sejarah yang tinggi, dan lain sebagainya. Hal itu bertujuan agar gapura yang akan dibangun bisa menjadi penanda atau ikon dari wilayah tersebut. (anisadaily, 2018) Langkah pertama dalam mengerjakan perencanaan pembangunan Gapura dan Pendopo di Desa Kandawati yaitu melakukan survei terlebih dahulu ke lokasi yang akan menjadi tempat dibangunnya kedua bangunan tersebut. Tujuan dari survei ini yaitu untuk mendapatkan gambaran umum rencana bangunan gapura dan pendopo tentang bagaimana kondisi tempat yang akan dibangun, bagaimana kondisi tanah dan geografis lokasi tersebut. (Geopasi, 2020) Hasil survei ke lokasi gapura dan pendopo Desa Kandawati sebagai berikut.



Gambar 3. Lokasi pembangunan gapura



Gambar 4. Lokasi pembangunan pendopo

Langkah kedua adalah survei lapangan untuk melakukan pencatatan fasilitas apa saja yang harus di lengkapi dan dibangun demi menunjang terlaksananya pembangunan gapura yang unik dan ikonik di gerbang jalan menuju Desa Kandawati. Setelah itu dilakukan pengukuran lokasi, hal ini penting dilakukan untuk mendapatkan data tanah sebenarnya, antara lain detail ukuran lokasi dan data kontur tanah. Data ukuran lokasi berguna untuk membuat perencanaan lahan dalam bentuk *siteplan*. Karena dengan adanya *siteplan* kita sudah bisa mengetahui volume masing-masing pekerjaan sehingga dengan adanya data volume kita bisa menghitung rencana anggaran biaya (RAB). (Shaleh, 2019)



Gambar 5. Pengukuran Lokasi bangunan gapura



Gambar 6. Pengukuran Lokasi bangunan pendopo

Setelah melakukan survei lokasi dan pengukuran tempat yang akan dijadikan bangunan gapura dan pendopo, maka langkah selanjutnya yaitu pembuatan desain rencana atau gambar kerja dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB berdasarkan harga satuan pekerjaan yang berlaku di Kabupaten Tangerang. Proses penyusunan desain rencana pembangunan gapura dan pendopo serta pembuatan RAB melibatkan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari di kelas.

Merencanakan desain suatu gapura merupakan tahapan yang harus diperhatikan. Hal ini karena desain gapura yang baik tidak hanya dibuat asal, tetapi desain sebuah gapura dapat merepresentasikan nilai, filosofi, keunikan dari wilayah dan masyarakat yang tinggal didalam lingkup gapura tersebut, serta media informasi tentang potensi yang dimiliki wilayah tersebut.

Pada tahap perencanaan desain, tidak hanya memerhatikan aspek-aspek arsitektural dan mengutamakan nilai estetika serta filosofis dari masyarakat dan wilayah setempat, tetapi harus memerhatikan juga aspek teknis, seperti kekuatan dari gapura, daya layan gapura, ketersediaan lahan dan dana. Jangan sampai dengan dibangunnya gapura akan menyita badan jalan, mengganggu akses keluar

masuk wilayah karena terlalu sempit dan pendek, serta memakan biaya yang terlalu besar yang dapat mengganggu pembiayaan pembangunan infrastruktur yang lain. (Shafa Yuniar Yasmin, etc, 2023)

Pada tahap ini, sebuah desain gapura yang baik harus bisa menggabungkan unsur filosofi yang akan diangkat, dibalut dengan unsur arsitektural dan estetika yang baik, serta tetap memperhitungkan faktor teknis saat pembangunan berlangsung. Selain itu, pemasangan gapura juga harus dikoordinasikan dan disetujui oleh pihak yang berwenang seperti pemerintah desa, RT, dan RW. Dari desain gapura yang direncanakan akan berpengaruh terhadap jenis material yang akan digunakan, ukuran gapura, daya layan gapura, biaya pembangunan, dan umur rencana gapura.

Gapura yang dibuat mempunyai ukuran yang besar dan tinggi memerlukan perencanaan yang lebih matang. Sebagai contoh adanya perbedaan apabila gapura yang akan dibuat untuk penanda batas wilayah gapura dengan gapura yang dibangun karena perayaan peringatan hari besar

atau acara tertentu.

Dari segi struktural, gapura batas wilayah harus dibangun dengan struktur permanen dengan ukuran yang cukup agar tidak mengganggu lalu lintas dan dibangun di lokasi yang strategis. Dari segi material, gapura tersebut dibangun dengan material yang bisa bertahan lebih lama. Untuk bagian strukturnya dapat menggunakan bahan-bahan dari beton atau batu bata yang diberi penulangan agar tahan terhadap gempa dan gejala alam lainnya seperti hujan, angin, dan panas.

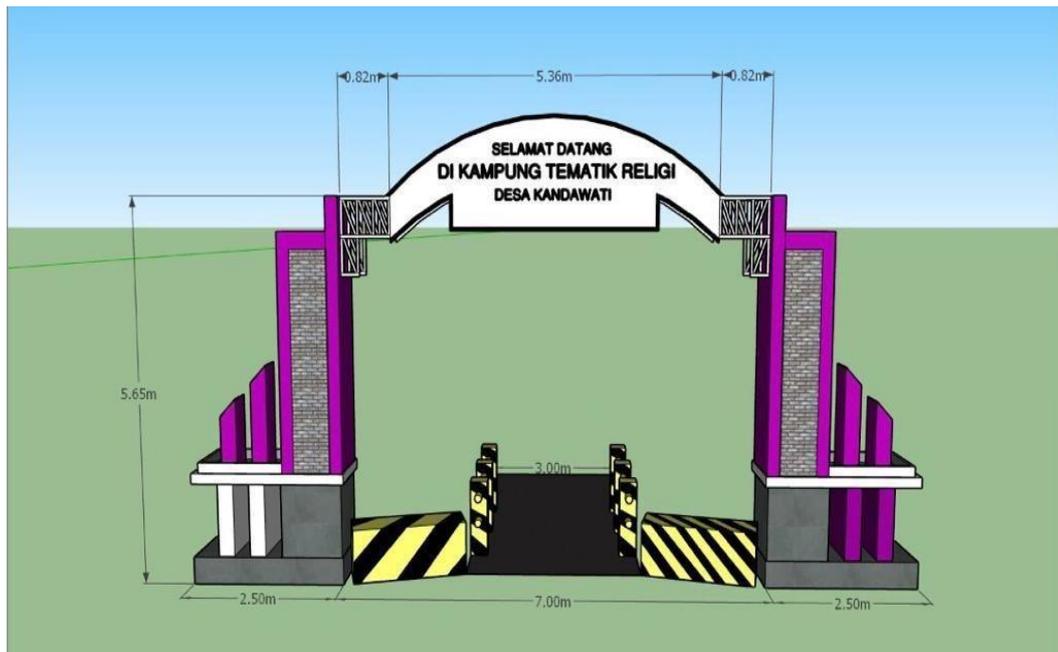
Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu mewujudkan Desa Tematik Religi di Desa Kandawati yang digalakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dengan data perhitungan yang benar dan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan aturan pendirian bangunan. Objek kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pembuatan desain Gapura akses utama menuju Desa Kandawati dan pembuatan desain Pendopo Makam Gandawati, yang berlokasi di Desa Kandawati, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Luaran kegiatan ini berupa spesifikasi & gambar teknis serta Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Gapura akses utama menuju Desa Kandawati dan pembangunan Pendopo Makam Gandawati, yang berlokasi di Desa Kandawati, Kecamatan

Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Diharapkan Pembuatan desain Gapura dan Pendopo dapat dimanfaatkan dengan baik oleh warga masyarakat Desa Kandawati.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kandawati berupa gambar teknis sebagai berikut:

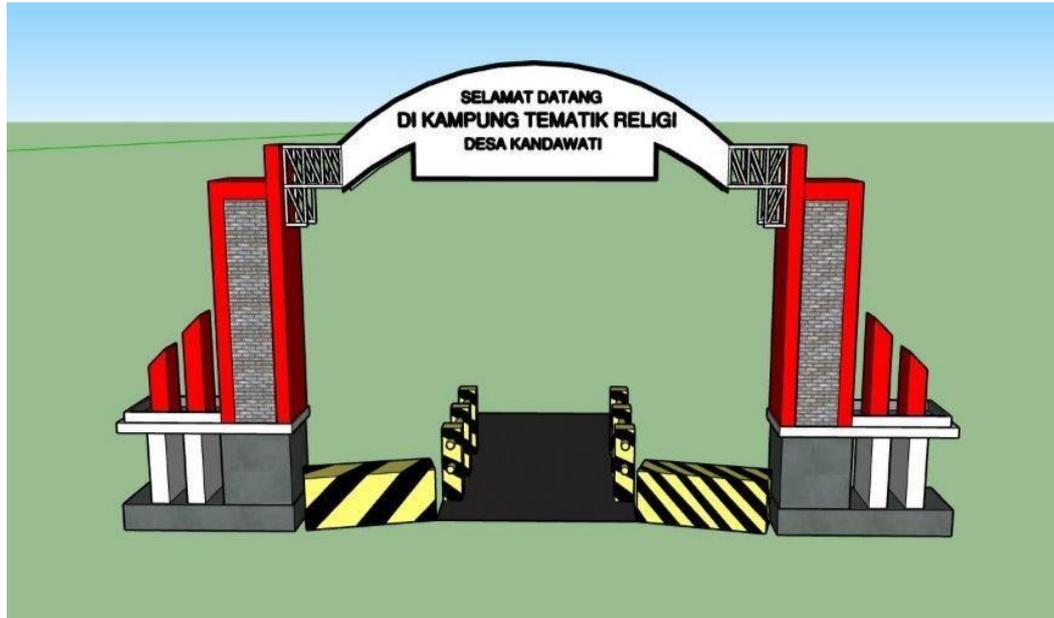


Gambar 7. Desain 1 rencana Gapura

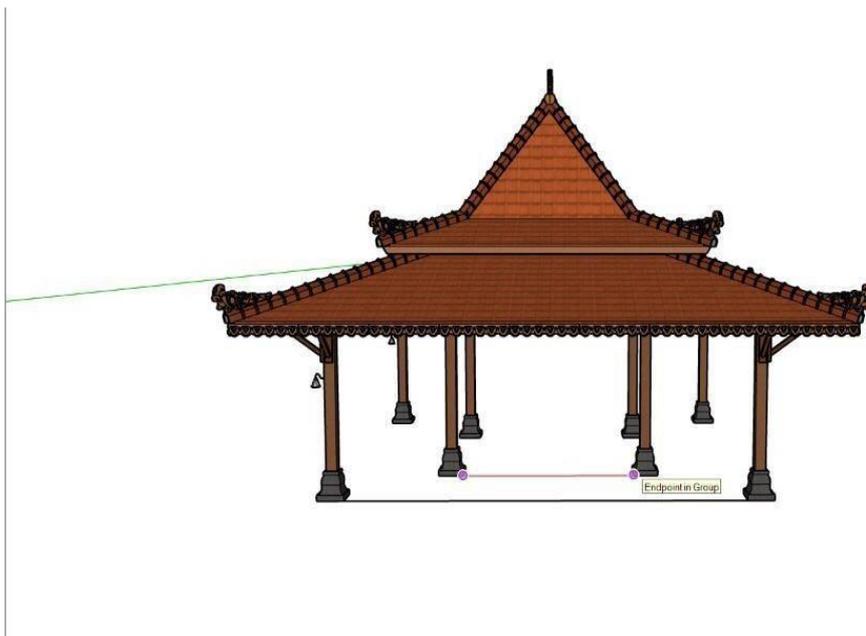
Gambar 6 merupakan desain 1 gapura yang nantinya akan dibangun di jalan akses utama menuju Desa Kandawati. Desain rencana tersebut digambar berdasarkan hasil pengukuran di lapangan yang dikoordinasikan dan disetujui oleh pihak yang berwenang seperti pemerintah desa, RT, dan RW. Desain gapura tersebut menggabungkan unsur filosofi yang diangkat dari nilai-nilai budaya islam yang ada di masyarakat Desa Kandawati dan unsur ciri khas Kabupaten Tangerang. Dibalut dengan unsur arsitektural dan estetika yang baik, serta tetap memperhitungkan faktor teknis saat pembangunan berlangsung. Desain rencana Gapura ini memiliki panjang bangunan 12 meter, tinggi bangunan 5,65 meter, dengan lebar untuk akses jalan yaitu 7 meter. Sedangkan Gambar 7 merupakan desain 2 Gapura atau desain cadangan untuk memberi opsi bagi warga desa mengenai rencana desain gapura yang akan dibangun nantinya.

Lalu untuk Gambar 8 adalah desain rencana Pendopo Makam Gandawati, yang sebelumnya makam tersebut tidak memiliki pendopo. Pendopo ini akan digunakan bagi para peziarah yang datang ke tempat tersebut. Desain pendopo

ini mengadopsi desain pendopo budaya sunda, nantinya makam Gandawati berada tepat di tengah pendopo. Bangunan pendopo tersebut berukuran 6 x 6 meter, yang terinspirasi dari Makam Bung Hatta di Jakarta Selatan.



Gambar 8. Desain 2 rencana Gapura



Gambar 9. Desain rencana Pendopo

Setelah membuat gambar rencana selanjutnya dilakukan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pengembangan Gapura Desa Kandawati

ESTIMATE ENGINEER

PROGRAM : KULIAH KERJA MAHASISWA TEMATIK UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASAKELOMPOK 30 GELOMBANG KE II D
 KEGIATAN : PEMBUATAN PERENCANAAN DESAIN BANGUNAN GAPURA DESA KANDAWATI, KEC. GUNUNG KALER
 LOKASI : KABUPATEN TANGERANG
 TAHUN : 2022

NO.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH BIAYA
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 1,000,000.00
II	PEK.RANGKA HOLLOW & PLAT	Rp 3,420,500.00
III	PEKERJAAN BETON BERTULANG	Rp 39,355,190.96
IV	PEKERJAAN DINDING	Rp 5,734,213.00
V	PEKERJAAN PENGECATAN	Rp 1,322,736.48
VI	PEKERJAAN LAIN-LAIN	Rp 2,000,000.00
JUMLAH		Rp 52,832,640.44
PPN 11%		Rp 5,811,590.45
JUMLAH TOTAL		Rp 58,644,230.89
DIBULATKAN		Rp 58,644,000.00
Terbilang : Lima Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah		

Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan perencanaan desain gambar bangunan Gapura Desa Kandawati dan Pendopo Makam Gandawati dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Dari perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan gapura Desa Kandawati meliputi: pekerjaan persiapan, pekerjaan hollow dan plat, pekerjaan beton bertulang pekerjaan dinding, pekerjaan pengecatan, dan pekerjaan lain-lain membutuhkan dana sebesar Rp. 58.644.000.00 Untuk mendapatkan hasil akhir yang baik dari konstruksi bangunan yang dapat di pertanggungjawabkan disarankan semua rekomendasi dari hasil perhitungan dapat dilaksanakan di lapangan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa desain rencana bangunan Gapura Desa Kandawati dan Pendopo Makam Gandawati. Diharapkan dengan adanya pembuatan perencanaan desain gambar bangunan Gapura Desa Kandawati dan Pendopo Makam Gandawati ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai realisasi Desa Tematik Religi dan menjadi ikon bagi warga masyarakat Desa Kandawati yang nantinya

akan menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Disamping itu dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan terjalin kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kelompok penelitian pada mata kuliah proyek kepemimpinan ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ignatia Esti Sumarah sebagai dosen pegampu mata kuliah dan pembimbing dalam penulisan artikel ini.

Saran

Daftar Pustaka

Ahmad Rayhan dan Fitria Yulianty, 2022, *Enhancing Community Welfare: Community Data Collection for Kwh Installation in Kandawati Village, Probono Untirta*, Vol. 1, No. 1.

Analisadaily.com (2018, 29 September). *Detail dan Filosofi Gerbang*.

Diakses pada 16 Agustus 2022,
dari

<https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/9/30/625818/detail-dan-filosofigerbang/>

Astuti, D., Rahayu, W. W. (2021). *Referensi Desain Gapura*. Malang: KKN PPM UGM.

Geopasi.com (2020, 12 Agustus). *Tahapan dan Tujuan Survey Pemetaan*.

Diakses pada 16 Agustus 2022, dari <https://geopasi.com/tujuan-survey-pemetaan/>

Peta Desa Kandawati,

<https://maps.google.com/maps?q=-6.111955642700195%2C106.3729019165039&z=17&hl=id>

Shafa Yuniar Yasmin, Hafidz Jauhari, & Ahmad Rayhan. (2023). *Pemanfaatan Energi Terbaharukan Melalui Automatic Solar Hidroponic Untuk Mengoptimalkan Agrivoltaic Di Desa Pontang Legon*. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 98–108. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i1.596>

Sholeh, M. N. (2019). *Mekanika Rekayasa Ilmu Dasar Teknik Sipil*. Deepublish.